

semuanya seolah tepat. Selebihnya, ia sang seniman hanya bisa menduga dan mengharap; semoga hasil cetaknya seperti yang dibayangkan.

Itulah dunia seni cetak; perpaduan antara ketrampilan teknik, kecerdasan gagasan, imajinasi konstruksi bentuk dan komposisi, serta tegangan/ketegangan emosi yang diliputi ketakterdugaan. "Ketepatan" atas dasar dugaan dan (sekali lagi) pengalaman empiris, menjadi faktor penentu keberhasilan karya cetak yang diharapkan.

Miniprint sebagai konsep, justru harus bisa membuka sejumlah kemungkinan dalam aspek eksplorasi gagasan, eksplorasi material, teknik, dan presentasi. Keliaran gagasan dan hasrat, harus terakomodasi dalam keterbatasan format. Saya membayangkan, melalui peristiwa Miniprint Biennale ini, muncul perupa-perupa 'baru' dengan gairah baru, yang mendalami sekaligus mengembangkan dunia print, dunia seni cetak; dari yang miniprint hingga yang maxiprint. Maksimal gagasannya, maksimal mediumnya, maksimal formatnya, dan maksimal presentasinya.

Dari aspek teknis, peristiwa Miniprint Biennale ini berpotensi menjangkau seluas-luasnya wilayah dan sebanyak-banyaknya seniman. Bahkan bisa diselenggarakan serentak di mana-mana. Merayakan seni rupa secara egaliter, terjangkau, ringkas, tanpa kehilangan nilai penting atau kewibawaan dunia gagasan. Memiliki watak edukasi dan apresiasi seni rupa yang tinggi bagi masyarakat luas. Saya menyambut dengan sukacita dan penuh harap pada peristiwa Miniprint Biennale ini.

(Suwarno Wisetrotomo / Kritikus Seni Rupa / Dosen di Fakultas Seni Rupa dan Pascasarjana ISI Yogyakarta).

he/she imagined.

Such is the world of printmaking; a combination of technical skills, cleverness, ideas, imagination, constructions, compositions of form, as well as tension and feelings - all encompassing the unexpected. Precision founded on guesswork and once again, empirical experience; the factor which determines the results that the artist is hoping for in the printed work.

Miniprints as a concept must open a number of possibilities from the aspect of exploring ideas, materials, techniques, and presentation. Wild ideas and intentions must be accommodated within the limitations of the given format. I can imagine that through MB new artists with new passions, who delve deeply into as well create new developments in the world of printmaking, will emerge. From miniprints to 'maxiprints': maximal ideas, maximal media, maximal formats, and maximal presentations.

From a practical, logistical point of view, MB has the potential to reach a wide area and a great many artists. In fact, the event could be presented simultaneously in several different venues. It is an egalitarian celebration; affordable, succinct and all without losing sight of important values or the world of ideas in the frame of education and art appreciation in the broader society Thus I have great expectations for the Miniprint Biennale.

(Suwarno Wisetrotomo Art Critic and Lecturer in the Department of Fine Art and Post-Graduate Program, Indonesian Institute of Art, Jogjakarta.

Terimakasih / *Thanks*

JMB 2014 would like to thanks to:

Bp. Arief Budi Santoso (Bank Indonesia), Sdra. Danang Widayat (Mien Gallery), Bp. Drs GBPH Yudhaningrat MM, Bp. dr. Oei Hong Djien , Hendro Wiyanto, Devy Ferdianto, Agung Kurniawan, Jerry Chamberland, Heri Pemas, Lie Chi Sing, Dr. Melani W. Setiawan, Eitaro Ogawa (STPI), Bentara Budaya Jakarta, Amir Sidharta , Gatut Kristuharto, Agus Suwage, Ronald Manullang, Satriagama Rakantaseta , Nunuk Ambarwati, Faki Syahrani, Yoel Fenin Lambert, Yustina Neni (KKF), dr. Herman Syahriar, Franky Pandana, Tom Tandio, Tina Wahyuningsih, Agung Pekik, Pitra Ayu (IVAA), Yan Arista, Iabadiou Piko, Udien Aee, Alfin Agnuba, Kasih Hartono, Komroden Haro, Lenny Ratnasari, Team DJEMPOLL Art, Grafis Minggiran, Krack Studio, Printmaking Remedy, Tangan Reget, Bertulang, Grafis Huru Hara, Printya Clodi's, Print Link.

"JMB 2014 - COMMISSION ARTIST TROPHY"

by Yoel Fenin Lambert, born in Bandung, 21/11/1982. Education: S1 ISI Yogyakarta, Lasale Collage Jakarta, S2 ISI Yogyakarta. He has received Concours International Des Jeunes Createurs De Bijoux 2005, France.